



KEMAMPUAN BERHITUNG PERMULAAN ANAK USIA DINI DI KECAMATAN POLANHARJO KABUPATEN KLATEN

Febriasti Larasati, Ruli Hafidah, Nurul Kusuma Dewi

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Sebelas Maret, Indonesia

Corresponding author: febriasti2202@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan pada anak usia dini di kecamatan Polanharjo kabupaten Klaten. Penelitian ini berangkat dari kegiatan wawancara kepada ketua TK dan beberapa guru di kecamatan Polanharjo kabupaten Klaten yang menunjukkan terdapat persoalan pembelajaran pengenalan matematika, terutama pada tahap awal pengenalan berhitung. Penelitian ini dirancang untuk menilai kemampuan berhitung anak usia 5-6 tahun di kecamatan polanharjo kabupaten Klaten. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan survei anak usia 5-6 tahun yang dilaksanakan pada bulan Januari 2022 dengan menggunakan sampel sebanyak 80 anak. Teknik pengambilan data melalui wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Hasil survey menunjukkan bahwa tingkat pencapaian berhitung permulaan anak usia 5 – 6 tahun di TK sekecamatan Polanharjo kabupaten Klaten yaitu 90% anak sudah mampu dalam berhitung permulaan dan 10% belum mampu dalam berhitung permulaan.

Kata Kunci: Berhitung Permulaan, Kualitatif Deskriptif

ABSTRACT

This study was conducted on early childhood in the Polanharjo sub-district, Klaten district. This paper is about the background of this research are the results of interviews conducted by the researcher with kindergarten leaders and several teachers in the Polanharjo sub-district, Klaten district, the researcher obtained information that there were problems in learning mathematics, especially in beginner numeracy skills. The purpose of this study is to determine the numeracy skills of children aged 5-6 years old in the Polanharjo sub-district, Klaten district. This qualitative research uses a survey method to collect data from 80 children aged 5-6 years old in January 2022. The data collection technique uses questionnaires, interviews and documentations. The data analysis technique used in this study is descriptive statistic. The survey results showed that the initial numeracy skills of children that were 5- 6 years old in Kindergartens in the Polanharjo sub-district, Klaten district, out of the 80 children that were used as samples, 90% of the children were capable of beginner numeracy and 10% had not been able to perform beginner numeracy.

Keywords: *Arithmetical, Descriptive Qualitative*

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan masa yang penting untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan untuk persiapan masa selanjutnya. Salah satu cara mengembangkan kemampuan kognitif anak adalah belajar berhitung karena menghitung menjadi dasar dari beberapa bidang ilmu yang penting bagi manusia, Untuk membantu anak belajar berhitung, penting untuk memberikan mereka media dan pengajaran yang tepat sejak usia dini agar pola perkembangan anak tidak terganggu. Paul Cobb (Setiawan, 2018) menyatakan bahwa Pembelajaran matematika dimulai dengan menjadikan matematika nyata bagi siswa dengan memberi mereka media untuk mengeksplorasi dan memahaminya. Berhitung masih dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit, namun dengan bantuan media dapat lebih mudah dipahami oleh siswa usia dini.

Menurut Liu (2016) keterampilan berhitung merupakan landasan penting untuk pengembangan keterampilan aritmatika dasar. Perkembangan awal berhitung membantu anak memecahkan masalah sederhana yang ditemui di lingkungan sehari-hari mereka. Sebagai contoh ketika anak membawa makanan dan hendak membagikan kepada temannya, tentu saja kemampuan berhitung anak diperlukan dalam menyelesaikan persoalan sederhana. Keterampilan berhitung penting untuk dipelajari sejak usia dini karena pada masa inilah anak-anak mudah menerima rangsangan belajar berhitung.

Tingkat pencapaian perkembangan anak yang berhubungan dengan kemampuan berhitung pada anak berusia 5 – 6 tahun dengan masing – masing tingkat pencapaian yang berbeda. Yanti (2016) menjelaskan pada usia 5-6 tahun, tingkat pencapaiannya adalah ketika seorang anak mulai belajar matematika dasar. Pada tahap ini, anak belajar bagaimana menyebutkan angka, menyebutkan urutan angka, dan meskipun terdapat kekeliruan, menunjukkan angka sesuai dengan jumlah benda dan penguasaan besar kecil benda. Apriansyah (2018) tingkat pencapaian perkembangan berhitung yaitu menghitung penjumlahan dengan benda, mengenal konsep bilangan, dan menghitung hasil penjumlahan dengan benda.

Menurut Sujiono (2015) anak usia 5-6 tahun sudah mampu menghitung benda dan melakukan operasi dasar penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dengan menggunakan konsep konkrit hingga abstrak. Sedangkan menurut Wulan (2016) bahwa anak-anak mulai mengembangkan keterampilan berhitung dasar ketika mereka menyebutkan simbol angka 1-20, menggunakan simbol angka untuk berhitung dan mencocokkan angka dengan simbol angka. Fitri (2019) mengungkapkan bahwa kemampuan berhitung permulaan yang akan dikembangkan adalah menghubungkan angka dengan benda sesuai jumlahnya 1 – 20, menuliskan banyak benda, mampu mengurutkan angka 1 – 20. Menurut Umari (2016) bahwa kemampuan berhitung yang harus dikembangkan adalah pengenalan bilangan dengan benda 1- 20, pengenalan dan penyebutan bilangan 1-20, menghitung benda yang jumlahnya 1-20, mengetahui perbandingan banyak dan sedikit, mengetahui operasi hitung, dan mengetahui pengertian penjumlahan 1-20 dengan benda.

Berdasarkan pemaparan beberapa ahli diatas, peneliti menggunakan indikator kemampuan berhitung permulaan anak usia 5 – 6 tahun meliputi : 1) mengurutkan angka dari kecil ke besar 2) mengurutkan angka dari besar ke kecil 3) menunjukkan angka sesuai dengan jumlah benda 4) mampu menulis angka secara urut 5) mengenal lambang operasi hitung, 6) menghitung penjumlahan dengan benda, dan 7) menghitung hasil pengurangan dengan benda.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap ketua TK dan beberapa guru di kecamatan polanharjo kabupaten klaten diperoleh informasi bahwa pembelajaran matematika pada tahap permulaan terdapat permasalahan. Ketua TK dan beberapa guru menjelaskan bahwasanya kemampuan perkembangan setiap anak berbeda, diketahui bahwa beberapa anak mengalami kesulitan mengurutkan angka dengan urutan yang benar seperti dari angka 1 – 20, dalam mengerjakan berhitung sederhana menggunakan manik manik terdapat beberapa anak yang masih kesulitan dalam menghitung contohnya soal menunjukkan anak diminta menjumlahkan $8 + 9 = 15$, guru memberikan setiap anak manik manik lalu anak diminta menghitung manik manik tersebut sesuai soal, masih salah dalam menjumlahkan ada yang menjawab 13, 16, dan 17, masih terbalik balik untuk mengurutkan angka. Guru mengatakan bahwa beberapa anak masih diam ketika ditanya mengenai berhitung, masih salah dalam penulisan angka, mencocokkan angka dengan benda benda yang jumlahnya sama.

Yanti (2016) menyatakan bahwa anak yang masih belum mampu untuk

mengurutkan angka secara benar akan berdampak pada pencapaian perkembangan dalam berhitung anak selanjutnya, karena pembelajaran matematika pada usia anak merupakan pondasi awal dalam menerima pembelajaran berikutnya. Pendapat lain dikemukakan oleh Astuti (2020) yang menyatakan bahwa pembelajaran berhitung merupakan bagian penting yang harus diajarkan untuk anak usia dini karena berhitung sangat diperlukan dalam pekerjaan maupun kehidupan manusia sehari – hari dan matematika wajib dikuasai oleh semua pelajar pada semua jenis sekolah yang ada. Pembelajaran berhitung untuk anak usia dini meliputi mengenalkan angka – angka dimana anak bermain dan bersenang – senang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian survey. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan berhitung anak usia 5 - 6 tahun di kecamatan Polanharjo kabupaten Klaten. Penelitian dilaksanakan dari bulan desember 2021 hingga bulan februari 2022. Pengumpulan data diperoleh populasi berjumlah 100 anak dan sampel berjumlah 80 anak. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan anak taman kanak – kanak (TK) sekecamatan polanharjo di kabupaten Klaten.

HASIL DAN PEMBAHASAN

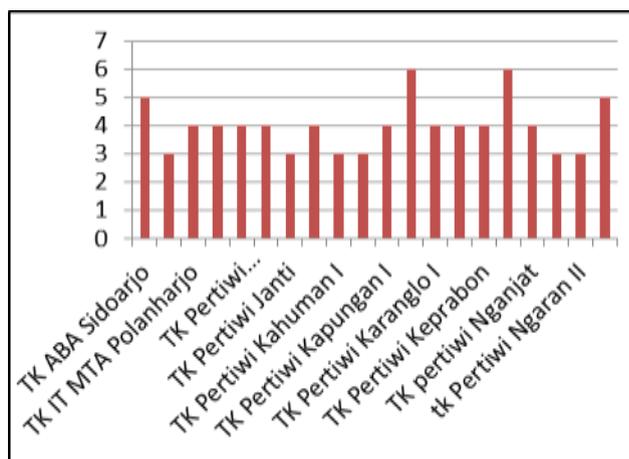
A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

a. Data Responden

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil kemampuan berhitung anak usia 5 – 6 tahun di Kecamatan Polanharjo. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu kemampuan berhitung anak usia 5 – 6 tahun. Teknik pengumpulan sampel menggunakan *simple random sampling* dengan sampel sebanyak 80 peserta didik. Data penelitian diambil dari 26 TK yang berada di Kecamatan Polanharjo.

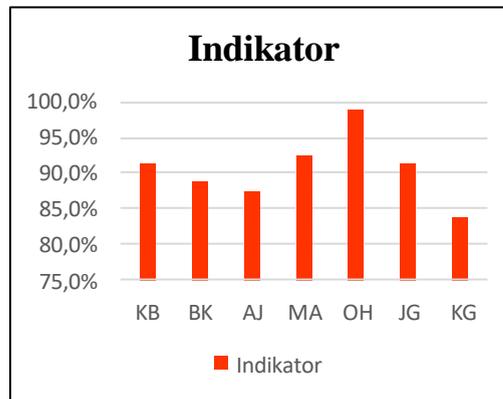
Berikut gambar 4.1 merupakan tabel distribusi sample pada masing masing TK :



Kuesioner menggunakan skala guttman. Penggunaan skala guttman menurut Putri (2021) terdapat satu model yaitu skala guttman digunakan dalam soal polihan ganda atau bisa juga digunakan dalam bentuk checklist dengan jawaban yang tegas berupa “benar-salah”, “ya-tidak” dll. Sehingga penskoran memilih pada jawaban 1 = ya dan 0 = tidak.

b. Data Kemampuan Berhitung Anak Usia 5 – 6 Tahun

Berikut hasil olah data yang diperoleh dari hasil kuisioner yang telah dibagikan kepada guru:



Deskripsi data hasil perolehan pilihan jawaban pada kemampuan berhitung anak usia 5 – 6 tahun disajikan sebagai berikut :

- 1) Mengurutkan angka dari kecil ke besar (1 – 20) (KB). Pada indikator mengurutkan angka dari kecil ke besar (1 – 20) terdapat 74 anak sudah mampu dalam kemampuan mengurutkan angka dari kecil ke besar (1 – 20) dan sebanyak 6 anak belum mampu dalam kemampuan mengurutkan angka dari kecil ke besar (1 – 20).
- 2) Mengurutkan angka dari besar ke kecil (20 – 1) (BK). Terdapat 71 anak yang masuk dalam kategori 1 yaitu anak sudah mampu dalam kemampuan mengurutkan angka dari besar kekecil (20 – 1) Sedangkan sebanyak 9 anak masuk dalam kategori 0 yaitu anak belum mampu dalam kemampuan mengurutkan angka dari besar ke kecil.
- 3) Menunjukkan angka sesuai dengan jumlah benda (AJ). Indikator menunjukkan angka sesuai dengan jumlah benda dengan skala 1 merupakan indikator dengan melihat kemampuan anak dalam menunjukkan angka sesuai dengan jumlah benda terdapat 70 dan ada 10 anak yang belum mampu dalam menunjukkan angka sesuai dengan jumlah benda.
- 4) Menulis angka (1 – 20) (MA). Indikator menulis angka (1 – 20) dengan skala 1 menunjukkan hasil sebanyak 74 anak, Sedangkan sebanyak 6 anak termasuk kedalam kategori 0 dimana anak belum mampu mencapai kemampuan berupa menulis angka (1 – 20).
- 5) Mengenal lambang operasi hitung (OH). Indikator dengan kode OH mendapati 79 anak masuk dalam kategori 1 yaitu anak sudah mampu dalam mengenal lambang operasi hitung. Sebanyak 1 anak masuk dalam kategori 0 yaitu anak belum mampu mengenal operasi hitung.
- 6) Penjumlahan dengan gambar (JG). Sebanyak 73 anak sudah masuk dalam kategori 1 yaitu anak sudah mampu dalam kemampuan penjumlahan dengan benda. Sementara ada 7 anak masuk dalam kategori 0 yaitu belum mampu dalam kemampuan penjumlahan dengan benda.
- 7) Pengurangan dengan gambar (KG). Kriteria 1 mendapati sebanyak 67 anak sudah mampu dalam pengurangan dengan benda, Sedangkan sebanyak 13 anak masuk dalam kategori 0 yaitu anak belum mampu dalam pengurangan dengan benda,

Berdasarkan pada perolehan presentase pada masing – masing indikator diatas yang diolah dengan rumus Purwanto (Lestari, 2017) mendapatkan hasil bahwa anak usia 5 – 6 tahun di kecamatan polanharjo sebanyak 90% anak sudah mampu dalam berhitung permulaan permulaan dan sebanyak 10% anak belum mampu dalam berhitung permulaan. Temuan dilapangan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan berhitung

anak usia 5 – 6 tahun di kecamatan Polanharjo berkembang dengan baik, akan tetapi masih terdapat anak yang masih kurang optimal dalam kemampuan berhitung.

SIMPULAN

Pencapaian anak usia 5 – 6 tahun di TK kecamatan Polanharjo memiliki capaian perkembangan bervariasi atau berbeda - beda pada setiap anaknya. Sebagaimana telah dianalisis, bahwa perkembangan kemampuan berhitung anak sangat penting oleh karena itu pengenalan berhitung permulaan pada anak dapat dilakukan oleh guru dengan aktivitas yang berhubungan dengan percobaan, melalui percobaan berhitung yang dilakukan anak maka anak akan terdorong untuk ingin belajar berhitung karena anak terlibat dalam proses pembelajaran sehingga pembelajarannya memiliki suasana yang menyenangkan dan nyaman untuk anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyansyah, C. (2018). *Peningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Permainan*. Tumbuh Kembang: Kajian Teori Dan Pembelajaran PAUD. STKIP Panca Sakti Bekasi
- Astuti, Puji and , Dr. Sri Katoningsih, S. Pd., M. Pd. (2020). *Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Permainan Pohon Hitung Pada Anak Usia 5-6 Tahun*. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Dapertemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). *Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republic Indonesia No 137 tentang standar nasional pendidikan anak usia dini*
- Dapertemen Pendidikan Nasional. (2007). *Pedoman Pembelajaran Permainan Berhitung Permulaan di Taman Kanak – kanak*. Jakarta: Direktorat Pembinaan TK dan SD
- Fitri, Mardi. (2019). *Peningkatan kemampuan berhitung melalui permainan menjemur angka pada anak kelompok B3 TK Adhiyaksa Banda Aceh*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
- Liu, Y., et.al. (2016). *Morphological awareness longitudinally predicts counting ability in Chinese kindergarteners*. Learning and individual differences
- Permendikbud No 146 tahun 2014. *Kurikulum 2013 Paud*. Jakarta
- Putri. A. Halimuddin. Anda. K. (2021). *Tingkat Pengetahuan Penanganan Tersedak Pada Ibu Yang Memiliki Balita di Perumahan Graha Sedayu Sejahtera*. JIM FKep Volume V No. 2
- Setiawan, A. (2018). *Meningkatkan kemampuan berhitung anak usia dini melalui media pembelajaran matematika di ra maâ€™TM arif 1 kota metro*. *Seling: Jurnal program studi PGRA*, 4(2), 181-188.
- Sujiono, Y. d. (2015). *Metode Perkembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Umari, Tri. 2016. *Description numeracy children 5-6 years in district TK ananda siak*

hulu kampar. Universitas Riau

Wulan, G., dkk. (2016). *Meningkatkan kemampuan berhitung permulaan anak usia dini melalui media permainan stick angka*. UPI Cibiru

Yanti, dkk. (2016). *Gambaran kemampuan berhitung anak usia 5 – 6 tahun di taman kanak– kanak ananda kecamatan hulu kabupaten Kampar*. Universitas Riau